

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak terhadap tatanan kehidupan dunia maka perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnisnya yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi dengan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Perhatian pada kualitas memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap biaya produksi dan pendapatan (Gaspersz, 2005:3). Dampak terhadap biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk yang memiliki derajat kualitas yang tinggi terhadap standar-standar sehingga bebas dari tingkat kerusakan yang mungkin.

Mutu, produktivitas dan teknologi merupakan tiga hal yang berkaitan sangat erat dan perlu dipahami oleh perusahaan manapun sebagai prasyarat dalam meningkatkan kemampuan organisasi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulan di tengah pasar yang semakin ketat dan perubahan-perubahan yang sangat cepat diberbagai bidang, seiring dengan kemajuan teknologi.

PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Magelang yang berlokasi Jl. Raya Magelang-Semarang, Dangklik, Krincing, Secang, Magelang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kayu lapis (*plywood*) dan kayu olahan lainnya. Pengendalian kualitas yang dilakukan pada PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Magelang belum baik yang terbukti dengan ditemukannya cacat yang timbul ada 10 jenis yaitu (1) Overlap yaitu adanya tumpukan lapisan sehingga membuat *plywood* menjadi tidak rata; (2) Press mark yaitu adanya sampah yang ikut dalam proses penyatuan *veneer*; (3) Face pecah yaitu adanya *veneer* yang pecah dan tidak di-*repair* pada proses sebelumnya; (4) Patah pisau cutter yaitu potongan yang terlalu dalam pada proses *D.Saw*; (5) Hotpress yaitu cacat mekanik pada mesin *hot press* dimana menyebabkan patahan pada *plywood*; (6) Sander yaitu cacat mekanik pada mesin *sander* dimana menyebabkan patahan pada *plywood*; (7) Benturan yaitu disebabkan

benturan-benturan pada mesin-mesin sepanjang proses *plywood*; (8) Hazumari yaitu *veneer core* yang memiliki lubang; (9) Dekok yaitu adanya lengkungan lapisan kayu; (10) Delaminasi yaitu tidak rapatnya lapisan *veneer* dalam proses penyatuan sehingga menyebabkan permukaan terkelupas. Maka perusahaan memilih *grade* yang terdiri dari *grade A* yaitu masuk ke ekspor sementara *grade B* dan *grade C* masuk pasar domestik. Kategori *grade A* yaitu kondisi mulus tanpa ada cacat satupun, Kategori *grade B* kondisi kondisi *plywood* dari segi penampilan bagus hanya terdapat cacat lapisan kayu yang berupa *overlap*, *press mark*, *hazumari*, dan minyak yang masih dapat dikategorikan baik dan jika diperbaiki masih bagus, sedangkan kategori yaitu *grade C* kondisi lapisan kayu mengalami patahan yang menyebabkan cacat tidak terlalu parah tetapi sangat berpengaruh. Akibat adanya cacat dan penurunan *grade* ini membawa pengaruh yaitu terjadinya *Low Price* penjualan perusahaan. Tabel berikut ini mencantumkan data total produksi ekspor dan lokal. Dari total produksi sebesar 54,92 % yang memenuhi syarat ekspor dan sisanya sebesar 45,12 % sebagai produk lokal.

Tabel 1.1 Data Produksi Produk Ekspor dan Lokal Pada Bulan Oktober 2017- Oktober 2018

Bulan	Total Produksi	Ekspor (pcs)	Prosentase ekspor	Lokal (pcs)	Prosentase Lokal
Oktober 2017	187.148	60.800	32,49%	126.348	67,51%
November 2017	112.384	40.677	36,19%	71.707	63,81%
Desember 2017	106.289	47.400	44,60%	58.889	55,40%
Januari 2018	128.473	41.269	32,12%	87.204	67,88%
Februari 2018	107.450	58.860	54,78%	48.590	45,22%
Maret 2018	121.433	61.704	50,81%	59.729	49,19%
April 2018	155.999	86.426	55,40%	69.573	44,60%
Mei 2018	126.849	90.995	71,73%	35.854	28,27%
Juni 2018	93.284	71.420	76,56%	21.864	23,44%
Juli 2018	147.463	111.184	75,40%	36.279	24,60%
Agustus 2018	156.676	103.375	65,98%	53.301	34,02%
September 2018	143.580	90.728	63,19%	52.852	36,81%
Oktober 2018	170.392	100.376	58,91%	70.707	41,50%
TOTAL	1.757.420	965.214	54,88%	792.897	45,12%

Dengan adanya permasalahan tersebut yang berkepanjangan, maka PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Magelang ingin meningkatkan pengendalian kualitas terhadap produksinya agar bisa memenuhi target 70% produk ekspor. Dengan ini PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Magelang Semarang berharap dapat memaksimalkan kualitas produk pada setiap tahapan proses produksi agar terkontrol dengan baik.

Dengan ditemukannya cacat pada PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Magelang keuntungan perusahaan akan berkurang karena terjadinya penurunan harga jual tersebut. Untuk dapat memperoleh kualitas produk seperti yang diharapkan, PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Magelang memaksimalkan kualitas produk yang dihasilkan pada proses produksinya sejalan dengan meningkatnya persaingan serta tingkat kualitas yang dihasilkan maksimal untuk suatu produk, maka manajemen perusahaan memberi pengaruh yang semakin besar terhadap mutu produk. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dibidang pengendalian kualitas didalam perusahaan yang untuk selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan sudah mencapai tingkat kualitas yang ditargetkan oleh perusahaan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi penyebab dari jenis kerusakan atau kecacatan yang sering terjadi pada setiap tahapan proses produksi plywood ?
2. Bagaimana melakukan perencanaan dan penanggulangan atas permasalahan yang sering terjadi pada setiap tahapan proses produksi ?

1.3 PEMBatasan MASALAH

Agar dalam penelitian ini permasalahannya tidak melebar terlalu luas maka perlu dibatasi dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Produk yang diteliti dalam penelitian ini adalah plywood.

2. Tahap *control* berupa usulan-usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk Plywood.
3. Jangka waktu penelitian atau pengambilan data dari bulan Oktober 2017 - Oktober 2018.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi penyebab dari jenis kerusakan atau kecacatan yang sering terjadi pada setiap tahapan proses produksi plywood
2. Memberikan usulan perbaikan supaya tingkat kecacatan sesuai standar yang telah diterapkan oleh perusahaan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian atau cacat produk yang nantinya diambil tindakan perbaikan agar terjadi peningkatan kualitas produksi selanjutnya.
2. Dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam pengambilan keputusan dalam usaha perbaikan kualitas.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan studi pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan–tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan–tahapan tersebut dijadikan sebagai perdoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kondisi dan sistem produksi di perusahaan CV. Iso Rubber. Hasil penelitian berupa data perhitungan beban kerja berdasarkan metode *work load analysis* yang diperoleh dari perhitungan waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku. Kemudian hasil *work load analysis* digunakan untuk menghitung banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan dengan metode *work force analysis*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yang selanjutnya diberikan saran atau usulan kepada pihak perusahaan untuk menjadi acuan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan.